BAB 2 KONSEP, KLASIFIKASI DAN ARUS BIAYA

1. Jelaskan apa saja yang termasuk biaya pabrikasi
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sunk cost
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan BOP
4. Sebutkan 5 macam biaya yang termasuk dalam BOP bagi perusahaan yang menghasilkan minuman ringan
5. Sebut dan jelaskan klasifikasi biaya yang dikaitkan degan volume produksi
6. Suatu perusahaan telah mengumpulkan biaya yang terjadi selama bulan Januari sbb: Biaya Utama (prime cost) sejumlah Rp.165.000. Biaya konversi (conversion cost) sejumlah Rp.100.000 dan Biaya Bahan sejumlah Rp.90.000. Hitunglah berapa rupiah biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik selama bulan Januari tersebut.

Penyelesaian:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Prime Cost | Rp 165.000 |  | Biaya konversi | Rp 100.000 |
| Biaya Bahan Baku | Rp 90.000 |  | Biaya tenaga kerja | Rp 75.000 |
| Biaya Tenaga kerja | Rp 75.000 |  | BOP | Rp 25.000 |

1. Berikut ini adalah daftar saldo buku besar yang berkaitan dengan persediaan dan Harga Pokok Penjualan di CV Mekar:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Saldo per 1 Januari | Saldo per 31 Desember |
| Persediaan Bahan Baku  Persediaan Barang Dalam Proses  Persediaan Barang Jadi  Bahan Baku yang digunakan  Harga Pokok Penjualan | Rp. 906.500  1.195.100  166.500  --  -- | Rp. 1.006.400  1.073.000  240.500  1.764.900  2.072.000 |

Buatlah laporan harga pokok produksi dan laporan harga pokok penjualan serta carilah angka untuk data berikut ini:

1. Harga pokok produksi selama tahun berjalan
2. Total biaya pabrikasi yang terjadi selama tahun berjalan
3. Bahan langsung yang dibeli selama tahun itu

Penyelesaian:

|  |  |
| --- | --- |
| Harga Pokok Penjualan | Rp 2.072.000 |
| Persedian barang jadi 31 desember | Rp 240.500 |
| Harga pokok tersedia dijual | Rp 2.312.500 |
| Persediaan barang jadi, 1 januari | Rp 166.500 |
| Harga pokok produksi | Rp 2.146.000 |

1. Informasi berikut ini tampak pada catatan PT Subur-Makmur tahun lalu:

|  |  |
| --- | --- |
| Biaya administrasi  Biay pemakaian energi listrik oleh bagian pabrik  Biaya tenag akerja langsung  Komisi penjualan  Pajak bumi dan bangunan pabrik  Pemakaisn bahan habis pakai (supplies) pabrik  Pemakaian bahan pembantu  Pembelian bahan baku  Pendapatan penjualan  Penyelia dan tenaga kerja tidak langsung  Penyusutan bangunan pabrik  Persediaan bahan baku, 1 Januari  Persediaan bahan baku, 31 Desember  Persediaan barang dalam proses, 1 Januari  Persediaan barang proses, 31 Desember  Persediaan barang jadi, 1 Januari  Persediaan barang Jadi, 31 Desember | Rp. 154.300  2.406.350  3.723.400  750.000  225.000  75.500  345.750  6.495.600  26.986.500  551.500  225.200  126.500  198.000  958.463  1.202.000  1.963.100  2.250.000 |

Buatlah:

1. Laporan harga pokok produksi
2. Laporan harga pokok penjualan
3. Laporan laba rugi
4. Informasi berikut ini tampak pada catatan perusahaan meubelair CV Mapan Sejahtera pada tahun lalu:

|  |  |
| --- | --- |
| Pemakaian bahan pembantu dan perlengkapan  Biaya administrasi  Komisi penjualan  Pajak bumi dan bangunan pabrik  Pembelian bahan baku  Pendapatan penjualan  Gaji tenaga kerja tidak langsung  Penyusutan bangunan pabrik  Persediaan bahan baku, 1 Januari  Persediaan bahan baku, 31 Desember  Persediaan barang dalam proses, 1 Januari  Persediaan barang proses, 31 Desember  Persediaan barang jadi, 1 Januari  Persediaan barang Jadi, 31 Desember  Biaya pemakaian prasarana mesin dan tenaga listrik  Gaji tenaga kerja langsung | Rp. 50.675.000  5.250.100  7.305.500  1.035.000  75.804.000  225.605.000  8.695.500  1.305.600  1.900.750  2.125.000  15.400.900  11.625.000  18.561.000  21.554.000  25.620.300  21.800.000 |

Buatlah laporan laba rugi, agar laporan laba rugi tidak terlalu panjang buatlah laporan harga pokok produksi dan laporan harga pokok penjualan secara terpisah

Penyelesaian:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| CV Mapan Sejahtera | | | |
| Laporan Harga Pokok Produksi | | | |
|  |  |  |  |
| Persediaan barang dalam proses, 1 Januari | |  | Rp 15.400.900 |
| Biaya Bahan Baku | |  |  |
|  | Persediaan bahan baku, 1 januari | Rp 1.900.750 |  |
|  | Pembelian Bahan baku | Rp 75.804.000 |  |
|  | Bahan baku yang tersedia | Rp 77.704.750 |  |
|  | Persediaan bahan baku, 31 Desember | Rp 2.125.000 |  |
|  | Bahan baku yang digunakan |  | Rp 75.579.750 |
| Biaya tenaga kerja langsung | |  | Rp 21.800.000 |
| BOP | |  |  |
|  | Pemakaian bahan pembantu dan perlengkapan | Rp 50.675.000 |  |
|  | Gaji tenaga kerja tidak langsung | Rp 8.695.500 |  |
|  | Pajak bumi dan bangunan pabrik | Rp 1.035.000 |  |
|  | Penyusutan Pabrik | Rp 1.035.600 |  |
|  | Biaya pemakaian prasarana mesin dan tenaga listrik | Rp 25.620.300 |  |
|  |  | Jumlah BOP | Rp 87.061.400 |
|  |  |  | Rp 199.842.050 |
| Persediaan barang dalam proses, 31 Desember | |  | Rp 11.625.000 |
|  |  | Harga Pokok Produksi | Rp 188.217.050 |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| CV Mapan Sejahtera | | | |
| Laporan Harga Pokok Penjualan | | | |
|  |  |  |  |
| Persediaan barang jadi, 1 Januari | |  | Rp 18.561.000 |
| Harga Pokok produksi | |  | Rp 188.217.050 |
| Harga pokok barang yang tersedia dijual | |  | Rp 206.778.050 |
| Persediaan barang jadi, 31 Desember | |  | Rp 21.554.000 |
|  |  | Harga Pokok Penjualan | Rp 185.224.050 |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| CV Mapan Sejahtera | | | |
| Laporan Laba Rugi | | | |
| Untuk Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember 2018 | | | |
|  |  |  |  |
| Penjualan | |  | Rp 225.605.000 |
| Harga pokok penjualan | |  | Rp 185.224.050 |
|  |  | Laba kotor | Rp 40.380.950 |
| Biaya usaha | |  |  |
|  | Biaya administrasi | Rp 5.250.100 |  |
|  | Biaya pemasaran | Rp 7.305.000 |  |
|  |  |  | Rp 12.555.100 |
|  |  | Laba sebelum pajak dan bunga | Rp 27.825.850 |

1. Informasi berikut ini terlihat pada catatan PT Excellence tahun lalu:

|  |  |
| --- | --- |
| Biaya administrasi selain gaji karyawan  Biaya depresiasi (80% untuk pabrik)  Biaya gaji bagian administrasi  Biaya pemasaran  Biaya pengangkutan pembelian bahan baku  Biaya tenaga kerja tidak langsung pabrik  Biaya bahan tidak langsung pabrik  Biaya tenaga kerja langsung  Biaya tenaga listrik (80%nuntuk pabrik)  Pajak bumi dan bangunan (65% untuk pabrik)  Pembelian bahan baku  Pendapatan penjualan  Persediaan bahan baku, 1 Januari  Persediaan bahan baku, 31 Desember  Persediaan barang dalam proses, 1 Januari  Persediaan barang proses, 31 Desember  Persediaan barang jadi, 1 Januari  Persediaan barang Jadi, 31 Desember | Rp. 15.600.000  4.800.000  4.500.000  5.600.000  2.540.000  12.850.000  24.205.000  56.905.500  32.950.500  1.206.000  75.604.400  325.496.800  5.672.000  3.978.500  26.459.300  23.854.200  35.461.000  37.269.100 |

Buatlah laporan laba rugi, agar laporan laba rugi tidak terlalu panjang buatlah laporan harga pokok produksi dan laporan harga pokok penjualan secara terpisah

BAB 3 METODE HARGA POKOK PESANAN

1. CV KEMBANG ARUM menghitung harga pokok dengan menggunakan metode harga pokok pesanan (Job order cost system). Berikut ini adalah informasi untuk bulan Juni 2009:
2. Pembelian bahan baku Rp.11.000.000 dan bahan penolong Rp.4.000.000 secara tunai
3. Pemakaian bahan:

Untuk proses produksi pesanan 01 sebesar Rp.4.000.000

Untuk penyelesaian pesanan 02 sebesar Rp.4.000.000

Rp.8.000.000

Pemakaian bahan penolong Rp.3.500.000

Rp.11.500.000

1. Gaji & upah selama satu bulan sebesar Rp.36.000.000 Dari jumlah itu terdapat gaji & upah untuk tenaga kerja tidak langsung sebesar Rp.12.000.000 (Rp.10.000.000 merupakan gaji untuk karyawan yang mengerjakan pesanan 01 dan Rp.14.000.000 karyawan yang mengerjakan pesanan 02)
2. Pembayaran secara tunai berbagai macam biaya yang termasuk dalam BOP sebesar Rp.45.000.000
3. BOP dibebankan sebesar 100% dari biaya tenaga kerja langsung
4. Pesanan 02 telah selesai dan dijual ke pemesannya dengan harga jual sebesar 140% dari harga pokok produksi

Diminta:

1. Buat jurnal yang diperlukan (sertakan pula perhitungan pendukungnya)
2. Buatlah kartu pesanan

Penyelesaian:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Persedian bahan baku  Persediaan bahan penolong  Kas | Rp.11.000.000  4.000.000 | Rp.15.000.000 |
| 2 | BDP-Biaya Bahan baku  BOP sesungguhnya  Persediaan bahan | Rp.8.000.000  3.500.000 | Rp.11.500.000 |
| 3 | BDP-Biaya Tenaga Kerja Langsung  BOP sesungguhnya  Gaji dan upah | Rp.24.000.000  12.000.000 | Rp.36.000.000 |
| 4 | Berbagai macam biaya  Kas | Rp.45.000.000 | Rp.45.000.000 |
| 5 | BDP-BOP  BOP dibebankan | Rp.24.000.000 | Rp.24.000.000 |
| 6 | Harga Pokok Penjualan  Persediaan Produk Jadi  Piutang Dagang  Penjualan | Rp.32.000.000  Rp.44.800.000 | Rp.32.000.000  Rp.44.800.000 |

Soal 2

Berikut ini transaksi yang terjadi di perusahaan “Jaya Raya” pada bulan September 2009

1. Pembelian bahan baku secara tunai seharga Rp.3.000.000
2. Bahan senilai Rp.1.700.000 dipergunakan untuk proses produksi. Dari jumlah tersebut Rp.500.000 dipergunakan untuk memproses pesanan nomor #01 dan sisanya dipergunakan untuk mengerjakan pesanan #02
3. Selama bulan September tenaga kerja langsung bekerja selama 160 jam untuk mengerjakan pesanan nomor #01 dan 320 jam untuk mengerjakan pesanan nomor #02 tenaga kerja langsung digaji berdasarkan jam kerja dengan tarif Rp.2.500 per jam
4. BOP dibebankan ke produk berdasarkan tarif sebesar Rp.2.500 per jam kerja langsung
5. BOP sesungguhnya yang terjadi selama bulan September (selain yang telah terjadip pada nomor sebelumnya) adalah Rp.1.250.000 Dari jumlah tersebut Rp.975.000 berupa pembayaran secara tunai (per kas) dan sisanya berupa depresiasi mesin
6. Pesanan nomor #01 telah selesai dikerjakan dan ditrasfer ke gudang barang jadi.

Diminta:

1. Buat jurnal yang diperlukan sertakan pula semua perhitungan saudara
2. Buat kartu pesanan (Job Order Cost Sheet) untuk pesanan nomor #01 dan nomor #02

Penyelesaian:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| a | Persediaan bahan baku  Kas | Rp.3.000.000 | Rp.3.000.000 |
| b | BDP-Biaya Bahan baku  Persediaan Bahan Baku | Rp.1.700.000 | Rp.1.700.000 |
| c | Gaji dan Upah  Utang gaji dan upah  BDP-Biaya Tenaga kerja  Gaji dan upah | Rp.1.200.000  Rp.1.200.000 | Rp.1.200.000  Rp.1.200.000 |
| d | BDP-BOP  BOP Dibebankan | Rp.1.200.000 | Rp.1.200.000 |
| e | BOP sesungguhnya  Akumulasi depresiasi  Berbagai biaya  Selisih BOP  BOP sesungguhnya | Rp.1.250.000  Rp.50.000 | Rp.975.000  Rp.275.000  Rp.50.000 |
| f | Persediaan barang jadi  BDP-Biaya bahan Baku  BDP-Biaya tenaga kerja  BDP-BOP | Rp.1.300.000 | Rp.500.000  Rp.400.000  Rp.400.000 |

Kartu Perhitungan Harga Pokok pesanan

(Job Order Cost Sheet)

Bulan Maret

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pemesan :  Produk :  Jumlah :  Spesifikasi: | | | | Nomor Pesanan : 01  Tgl. Pesan :  Tgl Mulai :  Diambil :  Selesai Tgl. : | | | | |
| BBB | | | | | BTK | | BOP | |
| Tgl | Keterangan | Kuantitas | Jumlah | | Tgl | Jumlah | Tgl | Jumlah |
| Sept 2009 |  |  | Rp.500.000 | | Sept 2009 | Rp.400.000 | Sept 2009 | Rp.400.000 |

Kartu Perhitungan Harga Pokok pesanan

(Job Order Cost Sheet)

Bulan Maret

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pemesan :  Produk :  Jumlah :  Spesifikasi: | | | | Nomor Pesanan : 02  Tgl. Pesan :  Tgl Mulai :  Diambil :  Selesai Tgl. : | | | | |
| BBB | | | | | BTK | | BOP | |
| Tgl | Keterangan | Kuantitas | Jumlah | | Tgl | Jumlah | Tgl | Jumlah |
| Sept 2009 |  |  | Rp.1.200.000 | | Sept 2009 | Rp.800.000 | Sept 2009 | Rp.800.000 |

Soal 14

Perusahaan manufaktur PT BIMASAKTI mempunyai tiga departemen produksi yaitu Departemen A, departemen B dan departemen C. Tarif BOP untuk masing-masing departemen adalah sebagai berikut:

Departemen A Rp.32/jam kerja langsung

Departemen B Rp.60 / jam mesin

Departemen C Rp.34/jam kerja langsung

Pesanan no.007 proses pengolanhannya melalui ketiga departemen produksi. Biaya-biaya langsung dibebankan kepada pesanan sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | A | B | C |
| Bahan baku  Upah langsung  10 jam @ Rp.50  2 Jam @ Rp.40  10 jam @ Rp.60  Jam mesin | Rp.500  Rp.500 | Rp.100  Rp.80  10 jam | Rp.200  Rp.600 |

Atas dasar data tersebut diatas, diminta:

1. Menyusun jurnal yang diperlukan untuk mencatat harga pokok pesanan tersebut
2. Menyusun kartu harga pokok pesanan

Penyelesaian:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| BDP-Biaya Bahan baku  Persediaan Bahan Baku | Rp.800.000 | Rp.800.000 |
| Gaji dan Upah  Utang gaji dan upah  BDP-Biaya Tenaga kerja  Gaji dan upah | Rp.1.180.000  Rp.1.180.000 | Rp.1.180.000  Rp.1.180.000 |
| BDP-BOP  BOP Dibebankan | Rp.780.000 | Rp.780.000 |
| Persediaan barang jadi  BDP-Biaya bahan Baku  BDP-Biaya tenaga kerja  BDP-BOP | Rp.2.760.000 | Rp. 800.000  Rp.1.180.000  Rp. 780.000 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bahan Baku | Tenaga Kerja | BOP |
| Dept A Rp.500  Dept B Rp.100  Dept C Rp.200 | Dept A Rp.500  Dept B Rp. 80  Dept C Rp.600 | Dept A = Rp.32 x 10 jam = Rp.320  Dept B = Rp.60 x 2 jam = Rp.120  Dept C = Rp.34 x 10 Jam = Rp.340 |
| Rp.800 | Rp.1.180 | Rp.780 |

Kartu Perhitungan Harga Pokok pesanan

(Job Order Cost Sheet)

Bulan Maret

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pemesan :  Produk :  Jumlah :  Spesifikasi: | | | | | Nomor Pesanan : 0  Tgl. Pesan :  Tgl Mulai :  Diambil :  Selesai Tgl. : | | | | |
| BBB | | BTK | | | | BOP | | | |
| Tgl | Jumlah | Kuantitas | tarif | Jumlah | | Kuanti | tarif | Jumlah |
| Sept 2009 | Rp.800.000 | 10 jam | Rp.50 | Rp.500.000 | |  |  | Rp.780.000 |

Bab 4

SOAL 1

CV Karya Sentosa memproduksi kacamata pelindung matahari. Berikut ini adalah data yang terjadi selama bulan Januari

Data Fisik

PDP awal -

Unit masuk proses 185.000 unit

Unit barang selesai proses 175.000 unit (ditransfer ke gudang produk jadi)

Unit PDP akhir periode (100% Biaya Bahan, 80% Biaya konversi) 10.000 unit

Data Biaya

Biaya bahan baku Rp.16.095.000.

BTK Rp. 6.771.000

BOP Rp.15.738.000

Jumlah Rp.38.604.000

Diminta:

1. Hitung unit produk equivalen (UPE) untuk bahan, BTK dan BOP
2. Laporan Harga Pokok Produksi
3. Jurnal yang diperlukan

Penyelesaian:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Biaya Produksi | Jumlah | Unit Produk Ekuivalen | HP per unit |
| BBB  BTK  BOP | Rp.16.095.000.  Rp. 6.771.000  Rp.15.738.000 | 175.000 + 10.000 x 100% = 185.000  175.000 + 10.000 x 80% = 183.000  175.000 + 10.000 x 80% = 183.000 | Rp.87  Rp.37  Rp.86 |
|  | Rp.38.604.000 |  | Rp.210 |

Perhitungan biaya produksi:

Harga pokok produk jadi = 175.000 unit x Rp.210 Rp.36.750.000

Harga pokok produk dalam proses akhir:

BB = 10.000 x 100% x Rp.87 Rp.870.000

BTK = 10.000 x 80% x Rp.37 Rp.296.000

BOP = 10.000 x 80% x Rp.86 Rp.688.000 Rp. 1.854.000

Total biaya pertanggungjawaban Rp.38.604.000

CV Karya Sentosa

Laporan Harga Pokok Produksi

Bulan Januari

Daftar Kuantitas Fisik:

Masuk dalam proses 185.000 unit

Produk jadi dan ditransfer ke gudang barang jadi 175.000 unit

Barang Dalam Proses akhir (100% BB, 80% biaya konversi) 10.000 unit

185.000 unit

Pembebanan Biaya:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Jumlah biaya | UPE | HP per UPE |
| BB  BTK  BOP | Rp.16.095.000.  Rp. 6.771.000  Rp.15.738.000 | 185.000 unit  183.000 unit  183.000 unit | Rp.87  Rp.37  Rp.86 |
|  | Rp.38.604.000 |  | Rp.210 |

Harga Pokok produksi:

Produk jadi = 175.000 unit x Rp.210 Rp.36.750.000

Produk dalam proses akhir:

BB = 10.000 x 100% x Rp.87 Rp.870.000

BTK = 10.000 x 80% x Rp.37 Rp.296.000

BOP = 10.000 x 80% x Rp.86 Rp.688.000 Rp. 1.854.000

Total biaya pertanggungjawaban Rp.38.604.000

SOAL 2

CV Karya Utama memproduksi gelas minuman. Berikut ini adalah data yang terjadi selama bulan Januari

Data Fisik

PDP awal -

Unit masuk proses 5.000 unit

Unit barang selesai proses 4.800 unit (ditransfer ke gudang produk jadi)

Unit PDP akhir periode (100% Biaya Bahan, 80% Biaya konversi) 200 unit

Data Biaya

Biaya bahan baku Rp.20.000.000.

BTK Rp. 9.900.000

BOP Rp.14.850.000

Jumlah Rp.44.750.000

Diminta:

1. Hitung unit produk equivalen (UPE) untuk bahan, BTK dan bOP
2. Laporan Harga Pokok Produksi
3. Jurnal yang diperlukan

SOAL 3

PT PUTRA JAYA memproses produk melalui 2 departemen yaitu departemen 1 dan dept 2 Catatan yang diperoleh dari bagian akuntansi menunjukkan sbb: (catatan selama bulan Januari 2019)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Departemen I | Departemen II |
| Persediaan BDP awal tahun  Unit masuk proses  Diterima dari departemen lain  Persediaan PDP akhir bulan  Biaya-biaya  Biaya bahan baku  Biaya tenag akerja  Biaya overhead pabrik  Tingkat penyelesaian persediaan PDP akhir  Biaya bahan baku  Biaya konversi | 0  420.000 unit  -  60.000 unit  Rp.378.000  260.000  223.200  100%  20% | 0  360.000 unit  72.000 unit  -  -  Rp.169.200  135.360  -  70% |

Diminta:

1. Buat laporan Harga Pokok Produksi untuk Dept I dan Dept II
2. Buat Jurnal

SOAL 5

CV KERJA KERAS pada bulan Maret memulai untuk berproses produksi. Perusahaan ini menghasilkan suatu produk yang diolah melalui 2 departemen yaitu departemen awal dan departemen akhir. Bagian akuntansi perusahaan ini telah mengumpulkan data bulan Maret seperti yang disajikan sbb:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Departemen Awal | Departemen Akhir |
| Unit masuk proses  Diterima dari departemen awal  Produk jadi yang ditransfer ke gudang  Biaya yang dikeluarkan bulan Maret  Biaya bahan baku  Biaya tenaga kerja  Biaya overhead pabrik  Tingkat penyelesaian persediaan PDP akhir  Biaya bahan baku  Biaya konversi  (tidak ada produk yang hilang dlm proses produksi) | 35.000 unit  -  Rp.430.000  620.000  620.000  100%  20% | -  30.000 unit  21.000 unit  -  Rp.861.000  738.000  -  40% |

Diminta:

Buatlah laporan harga pokok di kedua departemen tersebut

Penyelesaian:

CV KERJA KERAS

Laporan Biaya Produksi Departemen Awal

Bulan Maret

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Daftar Kuantitas Fisik**  Produk masuk proses  Produk Jadi ditransfer ke Departemen Akhir  Produk dalam Proses akhir (Biaya Bahan 100%; Biaya Konversi 20%)  PEMBEBANAN BIAYA | | | 30.000 unit  5.000 unit | | 35.000 unit  35.000 unit |
| Unsur Biaya | Jumlah | Unit Produk Ekuivalensi | | | Biaya / UPE |
| BB  BTK  BOP | Rp. 430.000  Rp. 620.000  Rp. 620.000 | 30.000 + 5.000 x 100% = 35.000  30.000 + 5.000 x 20% = 31.000  30.000 + 5.000 x 20% = 31.000 | | | Rp. 12,29  Rp. 20,00  Rp. 20,00 |
| TOTAL | Rp. 1.670.000 |  | | | Rp. 52,29 |
| **Harga Pokok Produksi**  Harga Pokok Produk Jadi ditransfer ke departemen akhir= 30.000 unit x Rp.52,29  Harga Pokok Produk Dalam Proses Akhir  BB = 5.000 unit x Rp.12,29x 100% = Rp.61.450  BTK = 5.000 unit x Rp.20 x 20% = Rp.20.000  BOP = 5.000 unit x Rp.20 x 20% = Rp.20.000 | | | |  | Rp.1.568.700  101.450 |
|  | | |  | | Rp.1.670.150 |

CV KERJA KERAS

Laporan Biaya Produksi Departemen Akhir

Bulan Maret

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Daftar Kuantitas Fisik**  Produk masuk proses  Produk Jadi ditransfer ke gudang  Produk dalam Proses akhir (Biaya Konversi 40%)  PEMBEBANAN BIAYA | | | 21.000 unit  9.000 unit | | 30.000 unit  30.000 unit |
| Unsur Biaya | Jumlah | Unit Produk Ekuivalensi | | | Biaya / UPE |
| HP dari dept awal  BTK  BOP | Rp.1.568.700  Rp. 620.000  Rp. 620.000 | 21.000 + 9.000 x 100% = 30.000  21.000 + 9.000 x 40% = 24.600  21.000 + 9.000 x 40% = 24.600 | | | Rp. 52,29  Rp. 25,20  Rp. 25,20 |
| TOTAL | Rp. 2.808.700 |  | | | Rp. 102,69 |
| **Harga Pokok Produksi**  Harga Pokok Produk Jadi ditransfer ke gudang = 21.000 unit x Rp.102,69  Harga Pokok Produk Dalam Proses Akhir  HPP dept awal 9.000 unit x Rp.52,29 = Rp.470.610  BTK = 9.000 unit x Rp.25,20 x 40% = Rp. 90.720  BOP = 9.000 unit x Rp.25,20 x 40% = Rp. 90.720 | | | |  | Rp.2.159.490  652.050 |
|  | | |  | | Rp.2.811.540 |

BAB 5

SOAL 5 halaman 171

PT Goldenred mengolah produknya melalui dua departemen produksi yaitu departemen I dan departemen II. Produk yang telah selesai dikerjakan di Departemen I langsung ditransfer ke Departemen II untuk diproses lebih lanjut, sedangkan produk yang telah selesai diproses di departemen II ditransfer ke gudang barang jadi. Berikut ini data yang berkaitan dengan produksi bulan nopember 2009

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | Departemen I | Departemen II |
| Unit Produk:  Masuk proses  Diterima dari departemen I  Ditransfer ke departemen II  Ditransfer ke gudang barang jadi  BDP akhir 100% bahan, 60% biaya konversi  BDP akhir 40% biaya konversi  Hilang normal pada akhir proses  Biaya:  Biaya bahan  Biaya Tenaga Kerja  Biaya Overhead Pabrik | 5.400 unit  -  4.000 unit  -  1.400 unit  -  -  Rp.8.499.600  Rp.6.500.120  Rp.4.801.280 | -  4.000 unit  -  2.800 unit  -  1.000 unit  200 unit  -  Rp.7,109.400  Rp.3.400.000 |

Diminta:

1. Buatlah laporan harga pokok produksi di departemen I
2. Buatlah laporan harga pokok produksi di departemen II
3. Buatlah laporan harga pokok produksi di departemen I, dengan metode rata-rata, jika

* Terdapat persediaan barang dalam proses awal sebesar 2.000 unit dengan rincian harga pokok sbb:

Biaya bahan baku Rp.2.008.400

Biaya tenaga kerja langsung Rp.1.571.080

Biaya overhead pabrik Rp. 670.720

* Persediaan barang dalam proses (PDP awal) tersebut memiliki tingkat penyelesaian bahan baku 100% dan biaya konversi 50%
* Produk jadi sebanyak 6.000 unit

1. Buatlah laporan harga pokok produksi di departemen II, dengan metode rata-rata, jika

* Unit masuk proses dari departemen I sebanyak 6.000 unit dengan nilai sesuai hasil hitungan nomor c diatas
* Di departemen II terdapat persediaan barang dalam proses awal sebesar 1.000 unit dengan rincian harga pokok sbb:

Harga pokok dari departemen I Rp.950.000

Biaya tenaga kerja langsung Rp.370.600

Biaya overhead pabrik Rp.296.000

* Persediaan barang dalam proses (PDP awal) tersebut memiliki tingkat penyelesaian bahan baku 100% dan biay akonversi 60%
* Produk jadi ditransfer ke gudang sebanyak 5.800 unit